BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lempung dari Tanah Datar mengandung komposisi mineral utama kaolinit, montmorillonit dan kuarsa (analisis XRD). Setelah penambahan NH₄Cl dan NH₄OH, sampel lempung yang diperlakukan dengan NH₄Cl menunjukkan dominannya mineral kaolinit, montmorillonit dan kuarsa. Sementara itu yang diperlakukan dengan penambahan NH4OH menunjukkan dominannya mineral kaolinit dan montmorillonit dengan tingkat kemurnian yang lebih tinggi, dibandingkan dengan penambahan NH₄Cl. Analisis komposisi unsur dengan XRF menunjukkan rasio mol Si/Al dari *h-clay*, *NH₄Cl-clay* dan NH₄OH-clay berturut-turut adalah 1,42; 1,43 dan 1,63. data ini menunjukkan sampel lempung baik digunakan sebagai adsorben. Analisis FTIR menunjukkan adanya vibrasi Al-O-H pada bilangan gelombang sekitar ~900 cm-1 dan adanya vibrasi Si-O-Al pada bilangan gelombang 789-645 cm⁻¹, setelah lempung ditambahkan NH₄Cl dan NH₄OH.

Pola serapan air sumur memberikan dua pola transisi elektronik yang menunjukkan kompl<mark>eks besi.</mark> Penjernihan air tersebut deng<mark>an</mark> lempung yang telah diperlakukan melalu<mark>i proses penambahan NH4Cl dan NH4OH</mark> yang menunjukkan bahwa lempung d<mark>engan kod</mark>e *NH₄OH-clay* adal<mark>ah adsor</mark>ben terbaik dalam mengadsorpsi air sumur dengan efisiensi mencapai lebih dari 90% (analisis dengan UV-Vis). Lempung NH4OH-clay juga memberikan hasil terbaik dalam penyerapan ion besi ditandai dengan penurunan konsentrasi besi yang sangat signifikan sehingga berada di bawah amb<mark>ang baku yang ditetapkan untuk mutu air.</mark> UNTUK

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan penambahan konsentrasi pada NH4Cl dan NH4OH sehingga didapatkan tingkat kemurnian mineral yang lebih baik.

BANGSA